

**Prosiding Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis Ke-36
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.
“Transformation of Research and Innovation Oriented Toward Future Techno-Agro-
Maritime Practices”
Makassar, 15 Oktober 2024**

Ilmu Tajwid Dalam Metode Talqin Dan Metode Qira’ati Mahasiswa Prodi Penangkapan ikan, Teknik kelautan, Pengelolaan Pelabuhan Perikanan , Teknologi budidaya perikanan, Teknologi Produksi Pertanian dalam Al-Qur’an Di Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

Tajweed Science in the Talqin Method and Qira'ati Method Students of the Fishing Study Program, Marine Engineering, Fishery Port Management, Fisheries Cultivation Technology, Agricultural Production Technology in the Qur'an at the Pangkajene Islands State Agricultural Polytechnic

Faisal Jafar^{1*} dan Sabaruddin¹

¹ Program Studi, Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan, Politani Pangkep
*Korespondensi:faisalaliahppnp@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memuat ruang lingkup social yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap para mahasiswa politeknik pertanian negeri pangkajene kepulauan pada umumnya dalam sistem pembelajaran tajwid dalam al-qur’an pada khususnya di politeknik pertanian negeri pangkajene kepulauan, bahwasanya sangat diperlukan pengetahuan tajwid khususnya mahasiswa dalam memahami *makharijul al-huruf, siftul huruf, ahkamul huruf, dan ahkamul mad wal qoshar*. Penelitian ini di laksanakan dari bulan maret sampai agustus 2024 Di Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene kepulauan. Sasaran penelitian teknologi produksi tanaman pertanian, pengelolaan pelabuhan perikanan, penangkapan ikan, dan teknologi budidaya perikanan PPNP. Hasil penelitian Memahami tentang *Makharijul al-Huruf, Siftul Huruf, Ahkamul Huruf, Ahkamul Mad wal Qoshar* dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati pada mahasiswa jurusan/prodi teknologi produksi tanaman pertanian, pengelolaan pelabuhan perikanan, penangkapan ikan, dan teknologi budidaya perikanan PPNP yang menghasilkan rekapitulasi penelitian perbandingan skor aktual dan skor ideal ilmu tajwid dalam metode talqin dan metode qira’ati mahasiswa jurusan/prodi TPTP, PPP, PI, TBP dalam al-qur’an sebanyak 2.325 artinya, angka berada pada posisi rendah menunjukkan posisi yang rendah, yang secara kesimpulan kurang adanya minat belajar tajwid.

Kata Kunci : Ilmu Tajwid, metode Talqin, metode Qira’ati

Abstract

This research contains a social scope that is expected to contribute to the students of the Pangkajene Islands State Agricultural Polytechnic in general in the tajweed learning system in the Qur'an in particular at the Pangkajene Islands State Agricultural Polytechnic, that tajweed knowledge, especially students, is needed in understanding makharijul al-letters, siftul letters, ahkamul letters, and ahkamul mad wal qoshar. This research was carried out from March to August 2024 at the Pangkajene Islands State Agricultural Polytechnic. The research objectives are agricultural crop production technology, fishing port management, fishing, and PPNP aquaculture technology. The results of the research Understanding about Makharijul al-Letters, Siftul Letters, Ahkamul Letters, Ahkamul Mad wal Qoshar in the science of tajweed through the talqin and qiraati methods in students of agricultural crop production technology, fisheries port management, fishing, and technology.

Keywords: *Tajweed Science in Talqin Method and Qira'ati Method*

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya permasalahan belajar *tjawid* dalam metode Talqin dengan metode Qiro'ati yang dihadapi oleh mahasiswa pada saat pembelajaran pendidikan agama islam dalam praktek qira'ah pada kuliah pendidikan agama islam, salah satunya adalah tidak sedikit mahasiswa yang merasa tidak terlalu paham dengan pembelajaran tentang Makharijul al-Huruf, Siftul Huruf, Ahkamul Huruf, Ahkamul Mad wal Qoshar, hal ini bertujuan memetakan tipe belajar mahasiswa pada saat pembelajaran terutama pada empat aspek pengetahuan tentang ilmu tajwid yakni makharijul al-huruf, siftul huruf, ahkamul huruf, ahkamul mad wal qoshar, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap para mahasiswa politeknik pertanian negeri pangkajene kepulauan, pada umumnya dalam sistem pembelajaran tajwid dalam al-qur'an pada mahasiwa khususnya di politeknik pertanian negeri pangkajene kepulauan sangat diperlukan pengetahuan tajwid belajar mahasiswa dalam memahami makharijul al-huruf, siftul huruf, ahkamul huruf, dan ahkamul mad wal qoshar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan tipe deskriptif dimana populasi atau sampel sebagai objek penelitian yang sifatnya untuk mengetahui variabel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuosioner dimana peneliti menyusun instrumen pertanyaan yang terkait dengan pembelajaran tajwid dalam al-qur'an yang berfokus pada pola belajar tentang makharijul al-huruf, siftul huruf, ahkamul huruf, dan ahkamul mad wal qoshar, pada metode talqin dan qiraati.

Selanjutnya, data ini dianalisis dengan menggunakan statistik. Objek penelitian ini berjumlah 155 orang mahasiswa aktif dalam perkuliahan 2024 baik laki-laki maupun perempuan di jurusan PPP, TBDP, TPTK, TK, PI . penelitian ini nantinya akan menunjukkan bahwa ilmu tajwid lebih banyak mendominasi pada metode talqin dan qiraati. Belajar tajwid adalah kombinasi kemampuan seseorang dalam menyerap, mengatur, dan mengolah makharijul al-huruf, siftul huruf, ahkamul huruf, dan ahkamul mad wal qoshar melalui metode talqin dan qiraati.

METODOLOGI

Penelitian ini di laksanakan dari bulan maret sampai agustus 2024 Di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. Untuk dapat menjabarkan dengan baik tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data dalam suatu proposal dan/atau laporan penelitian diperlukan pemahaman yang baik tentang masing-masing konsep tersebut. Hal ini penting untuk memastikan bahwa jenis penelitian sampai dengan analisis data yang dituangkan dalam proposal dan laporan penelitian telah sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang dipersyaratkan.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah: Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan, Pengelolaan Pelabuhan Perikanan, Penangkapan Ikan, Teknik Kelautan, dan Budidaya Perikanan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

3. Bahan Penelitian

Alqur'an Buku buku tajwid dan kitab kitab metode iqra', LCD , alat tulis serta *notebook* balpoint, spidol sebagai sarana dan prasarana dalam objek penelitian merupakan bahan sebagai alat pembantu terhadap kuesioner pada mahasiswa .

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada bagian ini ada dua hal yang harus diuraikan yakni pendekatan penelitian dan jenis penelitian. Untuk itu, calon peneliti diminta untuk memaparkan alasan mengapa pendekatan kuantitatif digunakan dan mengapa pula jenis penelitian tertentu itu dipilih. Sebab dalam penelitian kuantitatif terdapat beberapa macam jenis penelitian, yakni eksperimen dan non eksperimen. Masing-masing jenis ini bentuknyapun beragam.

Langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah memahami makna masing-masing arti pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang tepat untuk digunakan menjawab rumusan masalah penelitian. Misalnya peneliti mencari definisi pendekatan kuantitatif dan ciri-ciri yang ada pada pendekatan itu menurut pakar (dalam literatur). Selanjutnya pemahaman atas pengetahuan itu diterjemahkan dalam kegiatan operasional penelitian.

2. Populasi dan Sampel

Kaitannya dengan kegiatan penelitian, populasi dapat diartikan sebagai jumlah semua orang atau non orang yang memiliki ciri-ciri yang sama dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel.

Sebagai contoh kita menyebutkan mahasiswa Politani Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan semester Genap tahun akademik 2024/2025, maka populasinya adalah jumlah mahasiswa Prodi dan Jurusan, Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan, Pengelolaan Pelabuhan Perikanan, Teknik Kelautan, dan Penangkapan Ikan, serta Teknologi Budidaya Perikanan yang diambil sebanyak 185, dalam usulan penelitian ini yang sudah melaksanakan registrasi pada semester dan tahun akademik yang bersangkutan; sedangkan mahasiswa yang tidak melakukan registrasi atau cuti tidak dihitung sebagai anggota populasi. Jadi kegiatan registrasi merupakan contoh pemenuhan syarat-syarat disebut sebagai mahasiswa.

Kegiatan penelitian ini sampel dapat diartikan sebagai jumlah sebagian dari populasi yang kedudukannya mewakili populasi dan dijadikan sebagai sumber pengumpulan data penelitian. Sebagai contoh, jika peneliti menjadikan mahasiswa Politani Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan semester Genap tahun akademik 2024/2025, sebagai populasi, maka sampelnya adalah sebagian para mahasiswa yang telah melakukan registrasi pada semester dan tahun akademik yang bersangkutan . Ukuran tentang banyaknya sampel yang dibutuhkan, dari prodi/jurusan apa saja mereka harus diambil, berapa besaran jumlah sampel yaitu sebanyak 61 Mahasiswa mewakili populasi.

Demikian dalam populasi dan sampel definisi semacam ini tidak harus dicantumkan, yang dipentingkan adalah mengemukakan (1) karakteristik populasi, (2) prosedur dan formula (rumus) yang digunakan untuk menentukan banyaknya sampel yang diambil serta teknik pengambilan sampel. Untuk itu alasan teoritis perlu dikemukakan untuk memperkuat bahwa teknik pengambilan sampel yang kita gunakan memang tepat. Sebagaiman rumus berikut ini:

Suatu sampel yang baik adalah sampel yang *representatife* (mewakili). Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel menggunakan analisis data statistik dengan populasi mahasiswa sebanyak 155 orang dan penarikan sampelnya menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n: \frac{N}{N(d^2)+1}$$

$$n: \frac{155}{155(0,1)^2 + 1}$$

$$n: \frac{155}{1,55 + 1}$$

$$n: \frac{155}{2,55} : 60$$

Keterangan:
 N = Populasi
 n = Jumlah sampel
 d²= Tingkat kesalahan

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang mahasiswa.
Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, umumnya alat pengumpul data/instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dikembangkan dari jабaran variabel penelitian yang dikembangkan dari teori-teori yang akan diuji melalui kegiatan penelitian yang dikerjakan. Untuk itu sebelum instrumen penelitian yang dikembangkan digunakan untuk mengumpulkan data pada obyek atau responden yang sesungguhnya, hendaknya instrumen tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya.

Pemahaman peneliti atas validitas dan reliabilitas instrumen merupakan prasyarat mutlak bagi peneliti kuantitatif. Berkaitan dengan instrumen penelitian kuantitatif terdapat tiga kemungkinan instrumen penelitian yang dapat digunakan oleh peneliti, yakni (1) peneliti menggunakan instrumen penelitian yang sudah baku, yakni instrumen yang telah dikembangkan dan digunakan oleh lembaga atau peneliti sebelumnya, dimana instrumen tersebut sudah teruji/ memenuhi persyaratan uji validitas dan reliabilitasnya; (2) peneliti memodifikasi instrumen penelitian yang sudah ada sebelumnya; dan (3) peneliti mengembangkan sendiri instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Untuk penggunaan instrument penelitian yang pertama, uji validitas dan reliabilitas tidak perlu dilakukan, sedangkan untuk penggunaan instrumen penelitian yang kedua dan ketiga perlu dilakukan uji coba instrument penelitian untuk menentukan kelayakan instrumen ditinjau dari uji validitas dan reliabilitasnya.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan penelitian dimana peneliti melakukan kegiatan untuk menemui responden penelitian dan meminta mereka untuk mengisi angket penelitian (jika menggunakan angket sebagai instrumen penelitian); mengamati kegiatan (jika menggunakan pedoman pengamatan semacam daftar cek); mencatat angka-angka atau kata-kata yang berkaitan dengan topik penelitian (jika menggunakan pedoman dokumentasi); atau aktivitas lainnya yang relevan. Untuk itu pada bab ini yang perlu dikemukakan adalah bagaimana cara yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian dan kapan kegiatan pengumpulan data dilakukan. Oleh karena pada pengumpulan data penelitian dalam pendekatan kuantitatif berbeda dengan dalam pendekatan kualitatif, dimana dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*).

Penelitian artinya peneliti wajib hadir di kancah penelitian bertemu langsung

dengan para informan penelitian, sedangkan dalam penelitian kuantitatif peneliti tidak wajib hadir dan bertemu langsung dengan responden penelitian (peneliti dapat menggunakan/memanfaatkan orang lain untuk mengumpulkan data); untuk itu pada bagian ini juga perlu dikemukakan pihak-pihak yang dilibatkan dalam kegiatan pengumpulan data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang Memahami Makharijul al-Huruf, Sifatul Huruf, Ahkamul Huruf, Ahkamul Mad wal Qoshar, dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati dijelaskan di bawah ini:

Responden penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 36 jurusan dan prodi Teknologi Budidaya Perikanan, Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan, Penangkapan Ikan Teknologi Kelautan, dan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan sebanyak 60 responden.

1. Pemahaman terhadap memahami *Makharijul Huruf*, dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati.

Tabel 4.1 Perbandingan Skor Aktual dan Skor Ideal Pemahaman terhadap memahami *Makharijul Huruf*, dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati

No	Pernyataan	Skor Aktual	Skor Ideal
1	Pemahaman terhadap memahami <i>Makharijul Huruf</i> , dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati	90	240
2	memahami <i>Sifatul Huruf</i> , dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati	126	240
3	terhadap memahami <i>Ahkamul Huruf</i> , dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati	120	240
4	memahami <i>Ahkamul Mad Wal Qashar</i> , dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati	138	240
5	Mahasiswa sangat diharapkan memahami	108	240
Jumlah		582	1.200

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.1 rekapitulasi jawaban responden kemampuan pemahaman terhadap memahami *Makharijul Huruf*, dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Skor Minimal = nilai terendah x jumlah pernyataan x jumlah responden

$$= 1 \times 5 \times 60 = 300$$

b. Skor Maksimal = nilai tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden

$$= 4 \times 5 \times 60 = 1.200$$

c. Banyaknya Kelas = 3 kelas (rendah, sedang, tinggi)

d. Interval Banyaknya kelas = $\frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{3}$

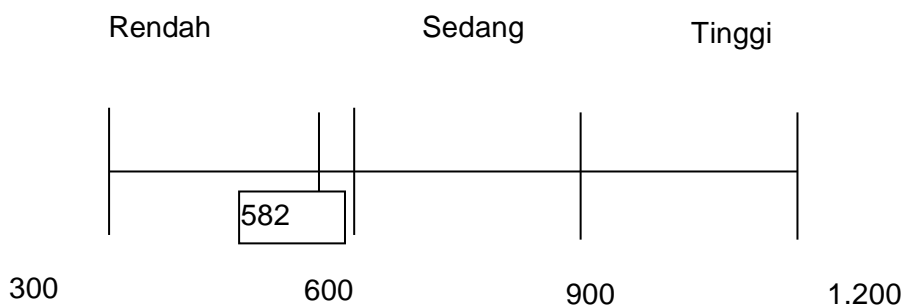
$$= \frac{1.200 - 300}{3} = \frac{900}{3} = 300$$

e. Kelas Interval = 300 + 300 = 600 300 – 600 (Rendah)

= 600 + 300 = 900 600 - 900 (Sedang)

= 900 + 300 = 1.200 900 – 1.200 (Tinggi)

Hasil perhitungan diatas apabila dianalisis menggunakan garis kontinum maka didapatkan hasil, sebagai berikut:



Sumber: Hasil Penelitian

Gambar 4.1 Garis kontinum Pemahaman terhadap memahami *Makharijul Huruf*, dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan skor total jawaban responden sebanyak 582 artinya, angka berada pada posisi rendah tidak mencapai garis posisi sedang, yang secara kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini dikarenakan kebanyakan mahasiswa tdk membiasakan diri mengikuti kelompok mahasiswa mengikuti pengajian dasar dasar ilmu tajwid terkhusus pada ilmu makharijul huruf.

2. Pemahaman terhadap memahami *Sifatul Huruf*, dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati.

Tabel 4.2 Perbandingan Skor Aktual dan Skor Ideal memahami *Sifatul Huruf*, dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati

No	Pernyataan	Skor Aktual	Skor Ideal
1	Pemahaman terhadap memahami <i>Makharijul Huruf</i> , dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati	96	240
2	memahami <i>Sifatul Huruf</i> , dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati	120	240
3	terhadap memahami <i>Ahkamul Huruf</i> , dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati	138	240
4	memahami <i>Ahkamul Mad Wal Qashar</i> , dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan	111	240
5	Mahasiswa sangat diharapkan memahami	96	240
Jumlah		561	1.200

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 rekapitulasi jawaban responden Pemahaman terhadap memahami *Makharijul Huruf*, dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Skor Minimal = nilai terendah x jumlah pernyataan x jumlah responden

$$= 1 \times 5 \times 60 = 300$$
- b. Skor Maksimal = nilai tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden

$$= 4 \times 5 \times 60 = 1.200$$
- c. Banyaknya Kelas = 3 kelas (rendah, sedang, tinggi)

d. Interval
Banyaknya kelas

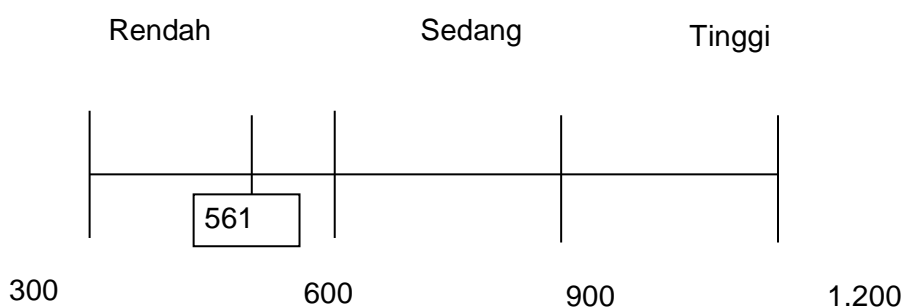
$$= \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{3}$$

$$= \frac{1.200 - 300}{3} = \underline{300}$$

e. Kelas Interval

= 300 + 300 = 600	300 – 600 (Rendah)
= 600 + 300 = 900	600 - 900 (Sedang)
= 900 + 300 = 1.200	900 – 1.200 (Tinggi)

Hasil perhitungan diatas apabila dianalisis menggunakan garis kontinum maka anak didapatkan hasil, sebagai berikut:



Sumber: Hasil Penelitian

Gambar 4.2 Garis kontinum memahami *Sifatul Huruf*, dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan skor total jawaban responden sebanyak 561 artinya, angka berada pada posisi rendah yang jauh dari posisi sedang, yang secara kesimpulan keadaan lingkungan yang kurang mendukung.

3. Pemahaman terhadap memahami *Ahkamul Huruf*, dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati.

Tabel 4.3 Perbandingan Skor Aktual dan Skor Ideal memahami *Ahkamul Huruf*, dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati.

No	Pernyataan	Skor Aktual	Skor Ideal
1	Pemahaman terhadap memahami Makharijul Huruf , dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati	126	240
2	memahami Sifatul Huruf , dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati	132	240
3	terhadap memahami Ahkamul Huruf , dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati	120	240
4	memahami Ahkamul Mad Wal Qashar , dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati	108	240
5	Mahasiswa sangat diharapkan memahami	102	240
Jumlah		588	1.200

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.3 rekapitulasi jawaban responden memahami *Ahkamul Huruf*, dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Skor Minimal = nilai terendah x jumlah pernyataan x jumlah responden

$$= 1 \times 5 \times 60 = 300$$

b. Skor Maksimal = nilai tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden

$$= 4 \times 5 \times 60 = 1.200$$

c. Banyaknya Kelas = 3 kelas (rendah, sedang, tinggi)

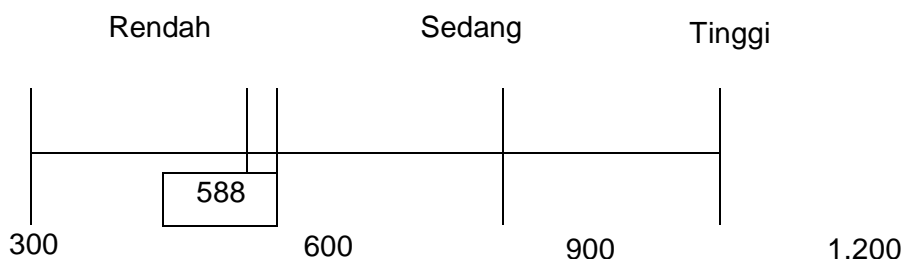
d. Interval Banyaknya kelas = $\frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{3}$

$$= \frac{1.200 - 300}{3} = \frac{900}{3} = 300$$

e. Kelas Interval = 300 + 300 = 600 300 – 600 (Rendah)
= 600 + 300 = 900 600 - 900 (Sedang)

= 900 + 300 = 1.200 900 – 1.200 (Tinggi)

Hasil perhitungan diatas apabila dianalisis menggunakan garis kontinum maka anak didapatkan hasil, sebagai berikut:



Sumber: Hasil Penelitian

Gambar 4.3 Garis kontinum memahami *Ahkamul Huruf*, dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan skor total jawaban responden sebanyak 588 artinya, angka berada pada posisi rendah yang hampir mencapai posisi sedang, yang secara kesimpulan malasnya keinginan untuk belajar tajwid.

4. Pemahaman terhadap memahami *Ahkamul Mad Wal Qashar*, dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati.

Tabel 4.4 Perbandingan Skor Aktual dan Skor Ideal memahami *Ahkamul Mad Wal Qashar*, dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati.

No	Pernyataan	Skor Aktual	Skor Ideal
1	Pemahaman terhadap memahami <i>Makharijul Huruf</i> , dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati	114	240
2	memahami <i>Sifatul Huruf</i> , dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati	102	240
3	terhadap memahami <i>Ahkamul Huruf</i> , dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati	144	240
4	memahami <i>Ahkamul Mad Wal Qashar</i> , dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan	138	240
5	Mahasiswa sangat diharapkan memahami	96	240
Jumlah		594	1.200

Sumber : Hasil Penelitian

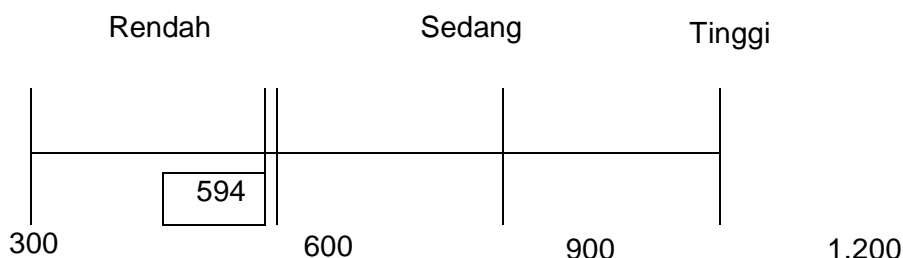
Berdasarkan tabel 4.4 rekapitulasi jawaban responden memahami *Ahkamul Mad Wal Qashar*, dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Skor Minimal = nilai terendah x jumlah pernyataan x jumlah responden

$$= 1 \times 5 \times 60 = 300$$

- b. Skor Maksimal = nilai tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden
 = $4 \times 5 \times 60 = 1.200$
- c. Banyaknya Kelas = 3 kelas (rendah, sedang, tinggi)
- d. Interval Banyaknya kelas = $\frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{3}$
 = $\frac{1.200 - 300}{3} = \frac{900}{3}$
 = 300
- e. Kelas Interval = $300 + 300 = 600$ 300 – 600 (Rendah)
 = $600 + 300 = 900$ 600 - 900 (Sedang)
 = $900 + 300 = 1.200$ 900 – 1.200 (Tinggi)

Hasil perhitungan diatas apabila dianalisis menggunakan garis kontinum maka anak didapatkan hasil, sebagai berikut:



Sumber: Hasil Penelitian

Gambar 4.4 Garis kontinum memahami *Ahkamul Mad Wal Qashar*, dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati

Berdasarkan gambar 4.4 menunjukkan skor total jawaban responden sebanyak 594 artinya, angka berada pada posisi rendah yang kurang 6 angka mencapai posisi sedang, yang secara Kesimpulan adalah kurangnya minat untuk belajar tajwid.

5. Rekapitulasi Penelitian

Tabel 4.5 Rekapitulasi Penelitian Perbandingan Skor Aktual dan Skor Ideal Ilmu Tajwid Dalam Metode Talqin Dan Metode Qira'ati Mahasiswa Prodi Pi, Tk, Ppp, Tbdp, Tptk Dalam Al-Qur'an.

No	Pernyataan	Skor Aktual	Skor Ideal
1	Pemahaman terhadap memahami <i>Makharijul Huruf</i> , dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati	582	1.200
2	memahami <i>Sifatul Huruf</i> , dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati	561	1.200
3	terhadap memahami <i>Ahkamul Huruf</i> , dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan	588	1.200
4	memahami <i>Ahkamul Mad Wal Qashar</i> , dalam ilmu tajwid melalui metode talqin dan qiraati	594	1.200
Jumlah		2.325	4.800

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.5 rekapitulasi jawaban responden Rekapitulasi Penelitian Perbandingan Skor Aktual dan Skor Ideal Ilmu Tajwid Dalam Metode Talqin Dan Metode Qira'ati Mahasiswa Prodi Pi, Tk, Ppp, Tbdp, Tptk Dalam Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Skor Minimal = nilai terendah x jumlah pernyataan x jumlah responden

$$= 1 \times 20 \times 60 = 1.200$$

b. Skor Maksimal = nilai tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden

$$= 4 \times 20 \times 60 = 4.800$$

c. Banyaknya Kelas = 3 kelas (rendah, sedang, tinggi)

d. Interval Banyaknya kelas = $\frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{3}$

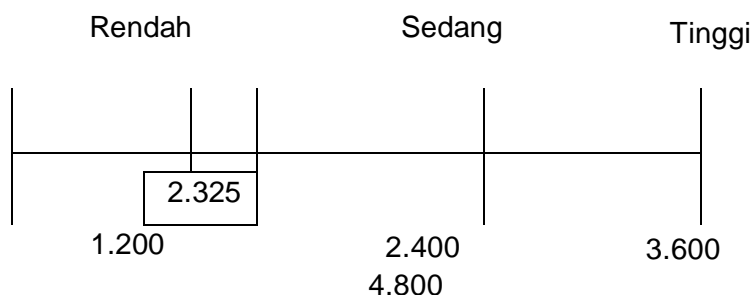
$$= \frac{4.800 - 1.200}{3} = \frac{3.600}{3} = 1.200$$

e. Kelas Interval = 1.200 + 1.200 = 2.400 1.200 – 2.400 (Rendah)

= 2.400 + 1.200 = 3.600 2.400 - 3.600 (Sedang)

= 3.600 + 1.200 = 4.800 3.600 – 4.800 (Tinggi)

Hasil perhitungan diatas apabila dianalisis menggunakan garis kontinum maka anak didapatkan hasil, sebagai berikut:



Sumber: Hasil Penelitian

Gambar 4.5. Garis kontinum Rekapitulasi Penelitian Perbandingan Skor Aktual dan Skor Ideal

Berdasarkan gambar 4.5 menunjukkan skor total jawaban responden Rekapitulasi Penelitian Perbandingan Skor Aktual dan Skor Ideal Ilmu Tajwid Dalam Metode Talqin Dan Metode Qira'ati Mahasiswa Prodi Pi, Tk, Ppp, Tbdp, Tptk Dalam Al-Qur'an sebanyak 2.325 artinya, angka berada pada posisi rendah menunjukkan posisi yang rendah, yang secara kesimpulan tidak adanya minat belajar tajwid.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan yang telah membantu seluruh pembiayaan dalam pelaksanaan penelitian DIPA Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan Tahun Anggaran 2024, Nomor: 054/PL.22.7.1/SP. PG/2024

DAFTAR PUSTAKA

- Abduruohim, Acep lim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, Diponegoro: PenerbitDiponegoro, 2016.
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Alam, Sei H. Dt. Tombak, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*, Jakarta: Amzah, 2008.
- Al-Mujahid, Ahmad Toha Husein, *Ilmu Tajwid*, Jakarta: Darus Sunnah, 2011.
- al-Qattan, Manna', *Mabahis fi Ulum al-Qur'an*, terj. Annur Rafiq Al-Mazni, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Cet. III; Pustaka al-Kautsar, 2008.
- Aly, Hery Hoer, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Ilmu, 2006.
- Annuri, H. Ahmad, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Al Kautsar, 2017.
- Arifin, M., *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan

Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1991.

Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2011.

Arikinto, Suharsimi, *Prosedur Pendidikan Merupakan Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

ash Shabuny, Mohammad Aly, *Pengantar studi alqur'an (At-Tibyan)*, Bandung:Alma 'arif, 1996.

Asy'ari, Abdullah, *Pelajaran Tajwid*, Surabaya: Apollo, 1987.

Ch, Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, Malang: UIN Malang Press, 2008.

Dalyono, M., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2001.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.

Echol, John M. dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia,1987.

El-Mahfani, Khalillurrahman, *Belajar Cepat Ilmu Tajwid Mudah dan Praktis*, Jakarta: Wahyu Qolbu, 2014.

Fadlun, Muhammad, *Membuka Pintu Rahmat dengan Membaca Al Qur'an*, Surabaya: Cahaya Agency, tt.Hayat, Bahrul, dan Suhendra Yusuf, *Mutu Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010. Ismail, Abdul Mujib, dan Maria Ulfah Nawawi, *Pedoman Ilmu Tajwid*, Surabaya: Karya Abditama, 1995.

Khaeruddin, *Metode Baca Tulis Al-Qur'an*, Makassar: Yayasan al-Ahkam, 2000. Lutfi, Ahmad, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits*, Jakarta: Direktur Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama, 2009.

Maksum, *Madrasah Sejarah dan Perkembangan*, Jakarta: Logos, 1989. Margono, S., *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010. Muhaisin, Salim, *Biografi al-Qur'an al- Karim*, Surabaya : DWI MARGA, 2000.

Mulyasa, E., *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implemenstasi*, Bandung: Rosda Karya, 2005.

Muslich, Masnur, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007

Muslih, *Cara Praktis Belajar Ilmu Tajwid*, Depok: Arya Duta, 2013.

Nata, Abuddin, *Al-Qur'an dan Hadits (Dirasah Islamiah)*, Jakarta: RajaGrafindoPersada, 2000.

Ormrod, Jeanne Ellis, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Jakarta Timur: Erlangga, 2008.

Pidarta, Made, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta. Purwanto, M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: RemajaRosdakarya, 1995.

_____, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Rauf, Abdul Aziz Abdur, *Pedoman Dauroh Al-Qur'an*, Jakarta: Markaz Al Qur'an, tt. Sabri, Alisuf, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Jaya, 1990. Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005.

Sairuddin dan A. Shomad Robith, *Tuntunan Ilmu Tajwid Praktis*, Surabaya: Indah, 1997.